



www.esaunggul.ac.id

Sejarah Penurunan AKI
PERTEMUAN 3
Ira Marti Ayu
Kemas/ Fikes

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Sejarah penurunan AKI dan AKB

Sejarah perkembangan (di Indonesia)¹

- 1807: Persalinan oleh dukun bersalin
- 1952: Pelayanan KIA melalui BKIA → memperbaiki, memelihara, meningkatkan derajat kesehatan wanita hamil, menyusui, bayi dan anak pra-sekolah.
- 1972: Pelayanan KIA di Puskesmas → prioritas: penurunan AKB
- 1980: Gerakan Safe Motherhood global
- Juni 1988: Penganjangan Gerakan Safe Motherhood sebagai tindak lanjut dari Konferensi I Safe Motherhood di Nairobi → **di Indonesia dilaksanakan tahun 1990**

Sejarah perkembangan (di Indonesia)²

- 1982: BKKBN/Meneg Kependudukan:
 - Gerakan KB Nasional
 - Gerakan Reproduksi Sehat Sejahtera
 - Gerakan Ketahanan Keluarga Sejahtera
- 1992: UU No.10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan & Pembangunan Keluarga Sejahtera
 - Dijabarkan dengan PP No.21 dan PP No.24 Tahun 1994
 - Peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat → pendewasaan usia kawin, pengaturan kehamilan, pembinaan ketahanan masyarakat, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera

- 1994: International Conference on Population and Development, Cairo - paradigma baru kesehatan reproduksi - Rencana Kerja Bab VII
 - Pelayanan konseling dan KIE KB
 - Penyuluhan dan pelayanan prenatal, persalinan aman, dan pelayanan pasca persalinan
 - Pencegahan & penanganan komplikasi keguguran
 - Pencegahan dan pengobatan infeksi saluran reproduksi (ISR), PMS, dan gangguan kesehatan reproduksi lainnya
 - Pencegahan dan pengobatan kemandulan
 - KIE tentang perkembangan seksualitas, kesehatan reproduksi dan kewajiban orang tua yang bertanggung jawab

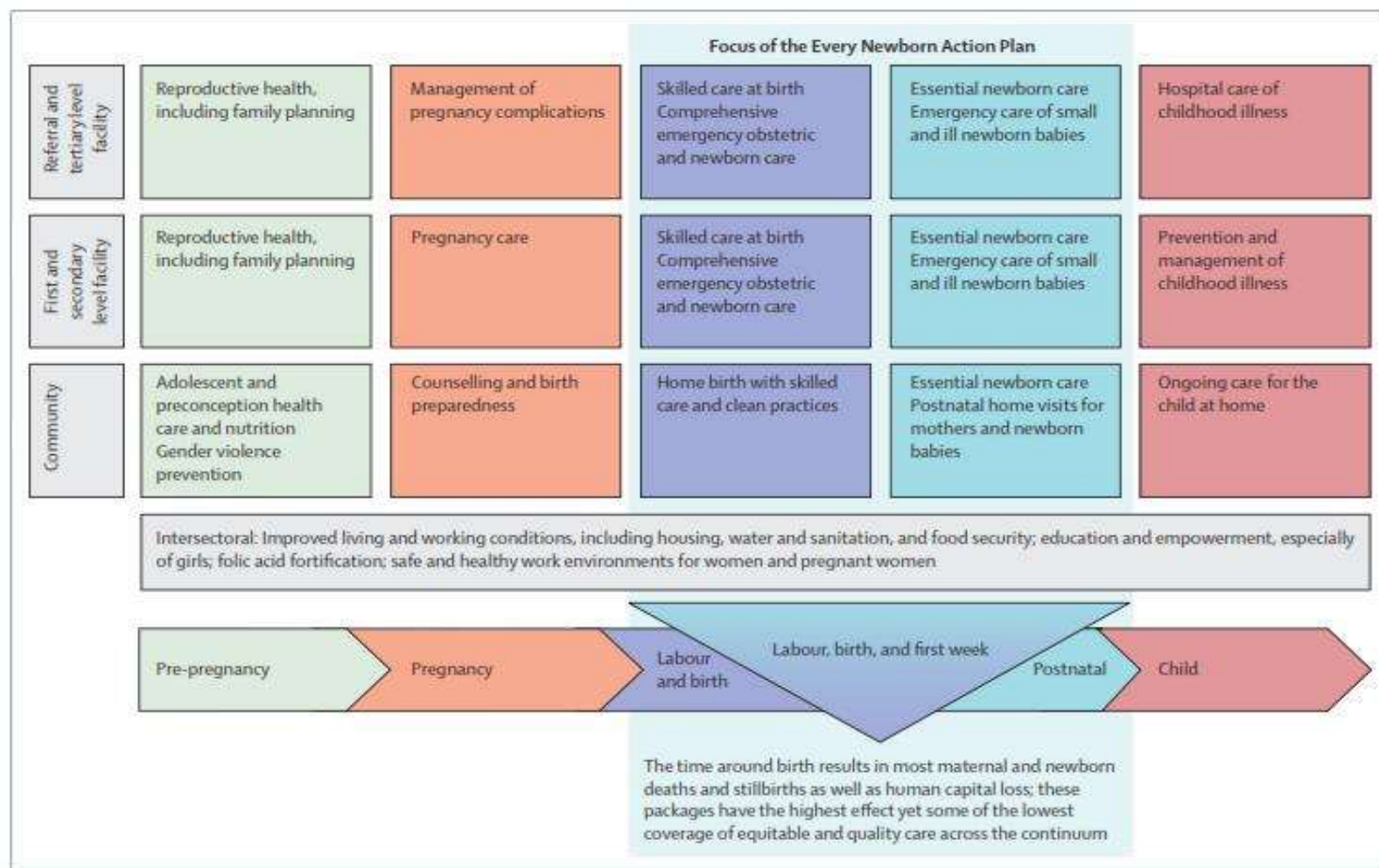
- Mei 1995: World Health Assembly ke-4 → Strategi global kesehatan reproduksi → rencana kegiatan untuk melaksanakan, menunjang dan melembagakan pelayanan kesehatan reproduksi dalam konteks pelayanan kesehatan dasar.
- Mei 1996: Lokakarya Nasional KESPRO (DEPKES)
 - Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial
 - Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif
- Mei 1996: Semiloka Nasional Kemitrasejajaran Pria dan Wanita (Meneg UPW)

- 21 Juni 1996: Lokakarya Percepatan Penurunan AKI (Meneg UPW), Bogor → cikal bakal Gerakan Sayang Ibu (GSI)
- 1997: Gerakan Sayang Ibu
 - Lintas sektor, peranan Pemerintah Daerah
 - Peningkatan status wanita
 - Pemberdayaan ibu hamil, keluarga, dan masyarakat
 - Pelaksanaan KB, peningkatan aksesibilitas terhadap pelayanan, peningkatan pelayanan rujukan
- 1999-WHO mencanangkan gerakan MPS (Making Pregnancy Safer) dan dicanangkan di Indonesia pada tahun 2000

- Tahun 2012 : program *Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)* dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%., dengan cara:
- Meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir minimal di 150 rumah sakit (PONEK) dan 300 Puskesmas/Balikesmas (PONED).
- Memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar Puskesmas dan Rumah Sakit.

- Sekarang : continuum of care
- *Continuum of care-the life cycle artinya pelayanan yang diberikan pada siklus kehidupan yang dimulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, anak prasekolah, anak sekolah, remaja, dewasa hingga lansia.*
- *Continuum of care of pathway artinya penatalaksanaan yang meliputi tempat pelayanan dan level pencegahan, integrasi program, pembiayaan dan stakeholder terkait serta peran dari profesi dan perguruan tinggi*

- *Continuum of care yang dalam hal ini* dimulai dari Pelayanan Pra-Konsepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS), Pelayanan Antenatal, Pelayanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Masa Nifas dan Keluarga Berencana, Pelayanan Kesehatan Bayi, Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah, hingga Pelayanan Anak Sekolah dan Remaja



CONTINUUM OF CARE



